

LINTAS NASIONAL : 24 MARET 2018

PT. Perta Arun Gas (PAG) memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-5 yang dirangkai dengan berbagai kegiatan sosial di lingkungan perusahaan tersebut.

Pihak manajemen PT. PAG sebelumnya juga turut menyantuni anak yatim piatu dari perwakilan 12 sekolah dan 12 desa binaan di lingkungan PT. PAG sebanyak 120 orang. Kegiatan jalan santai juga diadakan di Komplek PT. PAG yang diikuti ratusan karyawan PAG, instansi lainnya serta masyarakat sekitar, Sabtu 24 Maret 2018 sekitar pukul 08.00 WIB.

PTH. President Director PT. Perta Arun Gas (PAG), Isro Mukhidin mengatakan, pihaknya sangat bersyukur atas keberlangsungan PT. PAG yang sudah berjalan selama 5 (lima) tahun, dan hasilnya penuh kemajuan bila dibandingkan pada saat pertama kali berdiri.

“Tentu saja kedepannya kita berharap agar lebih berkembang lagi dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan khususnya di wilayah Aceh, dan tampil sebagai perusahaan regasifikasi dengan Hub LNG (tempat penyimpanan gas) yang bisa kita kembangkan dengan skala nasional dan bahkan ke luar negeri,” kata Isro Mukhidin, kepada wartawan, disela acara HUT PT. PAG ke-5 di komplek perusahaan tersebut, Sabtu 24 Maret 2018.

Menurutnya, namun PT. PAG tetap fokus dalam bisnis regasifikasi gas milik PT. PLN dan PT. Pertamina Hulu Energi (PHE).

Lanjut Isro Mukhidin, untuk kedepan pihaknya akan mengembangkan bisnis di luar regasifikasi yaitu penerimaan Hub LNG. Kemudian nanti akan ditampung menjadi sebagai terminal LNG untuk selanjutnya disalurkan kepada pembeli di berbagai wilayah, dan tidak tertutup kemungkinan juga di negara lain, barangkali seperti itu pengembangannya.

“Pastinya itu akan menjadi bisnis tambahan bagi PT. Perta Arun Gas. Saat ini kita juga sedang menyiapkan fasilitas berupa revitalisasi tangki yang sudah ada atau bekas milik PT Arun untuk dapat digunakan sebagai tempat penyimpanan gas. Tujuannya untuk menghidupkan kembali fungsinya sehingga dalam waktu dekat hal itu sudah bisa dimanfaatkan,” ungkap President Director PT. PAG, Isro Mukhidin.

Isro menambahkan, sedangkan jumlah tangki gas LNG bekas milik PT. Arun sebanyak lima unit. Tiga unit diantaranya direncanakan akan dimanfaatkan sebagai penyimpanan gas (Hub LNG) untuk kedepan, dan dua unit lagi saat ini sudah digunakan oleh PT. Perta Arun Gas (PAG)

“Dengan harapannya diakhir 2018 perbaikan tangki untuk Hub LNG itu bisa diselesaikan, sehingga bisnis tersebut pada awal tahun 2019 sudah bisa berjalan,” ujar Isro Mukhidin.

Sementara itu, fungsi utama terhadap gas khususnya di Aceh, tugas atau peran dari PT. PAG ada dua hal. Pertama adalah untuk melakukan regasifikasi gas LNG, yang baru ada saat ini yaitu PLN.

“Kami meregasifikasi ke dalam bentuk gas, kemudian disalurkan ke PLN sebagai pemilik. Jadi kita hanya merubah menjadi gas alam kembali untuk digunakan oleh PLN,” katanya.

Lebih lanjut Isro mengatakan, yang kedua adalah PT. PAG melakukan operasi atau pemurnian gas alam dari sumur gas milik PT Pertamina Hulu Energi (PHE) NSB, lalu disalurkan ke **PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)**. Namun untuk disalurkan ke kilang PT PIM harus dimurnikan terlebih dahulu, tahapan yang dilakukan itu untuk mengurangi sulfurnya (unsur kimia) sehingga menjadi gas bersih.

<http://www.lintasnasional.com/pt-perta-arun-gas-akan-kembangkan-bisnis-penyimpanan-gas-lng/>